MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MENGGUNAKAN MEDIA DAUN KLARAS (DAUN PISANG KERING) PADA SISWA KELOMPOK B DI TK DHARMA WANITA GROGOL II DESA GROGOL KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD

OLEH:

SRIAMI

NPM :13.1.01.11.0329P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

SRIAMI

NPM : 13. 1. 01. 11. 0329P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MENGGUNAKAN MEDIA DAUN KLARAS (DAUN PISANG KERING) PADA SISWA KELOMPOK B DI TK DHARMA WANITA GROGOL II DESA GROGOL KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014-2015

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada Panitia
Ujian Sidang/ Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 25 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Rosa Imani Khan M.Psi	**Hanggara Budi Utomo,M.Pd,M.Psi**
NIDN : 0705068602	NIDN : 0720058503

Skripsi oleh :

SRIAMI

NPM : 13. 1. 01. 11. 0329P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MENGGUNAKAN MEDIA DAUN KLARAS (DAUN PISANG KERING) PADA SISWA KELOMPOK B DI TK DHARMA WANITA GROGOL II DESA GROGOL KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014-2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sidang Skripsi

Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 28 Maret2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya,M.Pd ( )
2. Penguji I : Hanggara Budi Utomo,M.Pd,M.Psi ( )
3. Penguji II : Rosa Imani Khan,M.Psi ( )

Mengetahui,

Dekan FKIP UNP KEDIRI

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr.Hj.Sri Panca Setyawati,M.Pd
NIDN : 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MENGGUNAKANMEDIA DAUN KLARAS (DAUN PISANG KERING) PADA SISWA KELOMPOK B DI TK DHARMA WANITA GROGOL II DESA GROGOL KECAMATAN GROGOL KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014-2015

SRIAMI
13.1.01.11.0329p
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
sriamiunp@gmail.com
Rosa Imani Khan, M.Psi dan Hanggara Budi Utomo, M.Pd,M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan motorik halus pada siswa kelompok B di TK DHARMA WANITA GROGOL II Desa GROGOL Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri masih rendah. Hal itu disebabkan karena kurang efektif dan efisiensi waktu pembelajaran, sumber dan media belajar yang hanya didukung oleh buku penunjang yang isinya kurang beragam, kurang bisa menarik perhatian, motivasi belajar anak, serta anak terlihat kurang antusias dan kurang telaten dalam pembelajaran terutama pada kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan motorik halus. Sehingga anak merasa bosan, cenderung bekerja semaunya sendiri.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah penggunaan media daun karas (daun pisang kering) mampu meningkatkan kemampuan motorik halus anak-anak di kelompok B TK DHARMA WANITA GROGOL II Desa GROGOL Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tahun ajaran 2014-2015? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media daun klaras (daun pisang kering) mampu meningkatkan kemampuan motorik halus pada siswa kelompok B di TK DHARMA WANITA GROGOL II.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelompok B TK DHARMA WANITA GROGOL II yang berjumlah 25 anak. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan menggunakan instrumen berupa Rencana Kegiatan Harian (RKH), Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), instrumen penilaian unjuk kerja kemampuan motorik halus anak dan lembar observasi guru.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah bahwa penggunaan media daun klaras terbukti mampu meningkatkan kemampuan motorik halus pada siswa kelompok B di TK DHARMA WANITA GROGOL II desa Grogol kecamatan Grogol kabupaten Kediri dengan prosentase rata-rata kemampuan motorik halus anak pada siklus I sebesar 69% dan prosentase rata-rata kemampuan motorik halus anak pada siklus II meningkat sebesar 88% dengan kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan saran : (1) Bagi lembaga penyelenggara pendidikan mampu mengimplementasikan media daun klaras untuk membuat berbagai bentuk guna meningkatkan kemampuan motorik halus anak. (2) Bagi guru : guru harus mampu menggunakan media belajar yang tepat untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan menarik motivasi belajar anak misalnya media daun klaras. (3) Bagi orangtua : orang tua hendaknya mampu memperhatikan potensi yang ada didalam diri anak sehingga mampu mengembangkan potensi anak tersebut dengan baik.

Kata Kunci : Kemampuan Motorik Halus, Media Daun Klaras (daun pisang kering).

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) merupakan bentuk pendidikan untuk rentang usia empat sampai delapan tahun (Masithoh, 2006). Pendidikan TK memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu rangsangan dari lingkungan dibutuhkan agar kecerdasan anak berkembang dengan maksimal.

Perkembangan motorik adalah perkembangan dari unsur pengembangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik berkembang seiring dengan kematangan syaraf dan otot. Perkembangan motorik pada anak meliputi perkembangan motorik kasar dan halus. Motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok tot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang membutuhkan kecermatan dan koordinasi antara mata dan tangan untuk melakukan sesuatu.

Salah satu fungsi perkembangan motorik halus adalah untuk mendapatkan penerimaan sosial dan anak menjadi lebih percaya diri dan mandiri, karena anak diberi kesempatan untuk mencoba melakukan kegiatan motorik yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anak. Setiap anak memiliki tingkat keterampilan motorik yang berbeda dalam melakukan gerakan motorik halusnya. Seperti halnya yang terjadi pada anak kelompok B di TK DHARMA WANITA GROGOL II Desa Grogol Keacamatan Grogol Kabupaten Kediri tahun ajaran 2014-2015. Pada kegiatan motorik halus khususnya gerakan yang berhubungan dengan koordinasi antara mata dan tangan seperti kegiatan melipat, menggambar, merbek, menggunting dan menempel belum terasah dengan baik.

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam pembelajaran khususnya pada anak kelompok B di TK DHARMA WANITA GROGOL II Desa Grogol Keacamatan Grogol Kabupaten Kediri tahun ajaran 2014-2015 dengan alasan efektivitas dan efisiensi waktu guru lebih banyak menggunakan media dan sumber belajar dari buku penunjang khususnya dalam kegiatan pengembangan motorik halus yang

isinya kurang beragam dan menjadi rutinitas yang menyebabkan anak merasa bosan, kurang tertarik dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Kurang termotivasinya anak anak dalam kegiatan pembelajaran pengembangan motorik halus anak menyebabkan tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak menjadi kurang optimal.

Untuk selanjutnya kegiatan penigkatan kemampuan motrik halus dilakukan dengan kegiatan pembelajaran membuat berbagai bentuk menggunakan media daun klaras (daun pisang kering). Dimana kegiatan tersebut dilakukan dengan cara menempel potongan-potongan daun klaras (daun pisang kering) sesuai gambar atau pola, yang mana membutuhkan kreativitas dan kemampuan motorik halus anak.

Maka berdasarkan uraian di atas itulah peneliti melakukan pPenelitian Tindakan Kelas dengan memilih judul " Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Menggunakan Media Daun Klaras (Daun Pisang Kering) Pada Anak Kelompok B Di TK DHARMA WANITA GROGOL II Desa Grogol Keacamatan Grogol Kabupaten Kediri tahun ajaran 2014-2015.

II. KAJIAN PUSTAKA

1. Kemampuan Motorik

a. Pengertian Kemampuan Motorik

Hildayani dkk 2005 menyatakan Kemampuan motorik adalah suatu perubahan atau gerakan yang melibatkan otot-otot kecil untuk untuk menggerakkan anggota tubuh secara cermat.

Sujiono 2007 berpendapat bahwa perkembangan motorik adalah proses seorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuh.

b. Pengertian Motorik Halus

Sujiono 2009 menjelaskan bahwa motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan dan pergelangan tangan yang tepat.

c. Macam-macam Kemampuan MotorikHalus

Ditjen pembinaan TK dan SD 2010 menyatakan macam-macam kemampuan motorik halus yaitu :

1) Memegang *(Palmer Grasping)*
2) Menjimpit *(Pincer Grasping)*

d. **Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus**

Nurhayati 2013 menjabarkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus yaitu faktor genetik dan lingkungan yang meliputi kecukupan gizi, psikologis dan stimulasi yang dilakukan.

e. **Karakteristik Perkembangan Motorik Halus**

Dalam kumpulan pedoman pembelajaran 2010 menyatakan bahwa tingkat pencapaian pencapaian perkembangan motorik halus anak usia lima sampai enam tahun mempunyai karakteristik sebagai berikut :

1) Menggambar sesuai gagasan .
2) Meniru bentuk.
3) Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.
4) Menggunakan alat tulis dengan benar.
5) Menggunting bebas.
6) Menempel gambar yang tepat.
7) Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail.

f. **Fungsi Perkembangan Motorik Halus**

Suyanto 2005 motorik halus berfungsi untuk melakukan gerakan-gerakan bagian tubuh yang lebih spesifik, seperti menulis, melipat, merangkai, mengancing baju, menali sepatu dan menggunting.

Sumantri 2005 menjelaskan bahwa funsi pengembangan keterampilan motorik halus adalah mendukung aspek lainnya seperti kognitif dan bahasa serta sosial karena pada hakekatnya setiap pengembangan tidak dapat terpisahkan satu sama lain.

g. Prinsip-Prinsip Pengembangan Motorik Halus

Malina & Bouchard 1991 dalam Meli Navikasari 2013 ada lima prinsip utama pengembangan motorik halus yaitu :

1) Kematangan
2) Urutan
3) Motivasi
4) Pengalaman
5) Praktek

h. Stimulasi Pengembangan Motorik Halus

Nurhayati 2013 menjelaskan ada beberaapa hal yang dapat menstimulasi pengembangan motorik halus :

1) Memberikan kesempatan belajar untuk mengetahui kemampuan motoriknya agar tidak mengalami keterlambatan perkenbangan.
2) Memberikan kesempatan mencoba seluas-luasnya.
3) Memberikan contoh yang baik, karena anak bersifat meniru.
4) Memberikan bimbingan agar tidak mengulang kesalahan yang sama.
5) Menggunakan kartu menuju sehat (KMS) untuk melihat apakah anak berkembang sesuai tahapannya atau tidak.

i. Metode Pengembangan Motorik Halus Anak

Sujiono 2007 menjelaskan bahwa metode merupakan bagian dari strategi pembelajaran. Metode juga merupakan cara untuk mencapai tujuan pembelajaran motorik halus anak nisalnya melalui kegiatan menggunting, menggambar, kolase dan menempel. Dalam progam kegiatan pengembangan fisik motorik anak di TK metode yang digunakan adalah metode yang sesuai dengan tujuan dan fungsi pembelajaran, seperti metode pemberian tugas, demonstrasi dan lain sebagainya.

j. Media Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus

Sugono 2008 dalam kamus besar bahasa indonesia menjelaskan media adalah perantara, penghubung yang terletak diantara dua orang golongan dan sebagainya.

Qadratillah dkk 2011 menjelaskan bahwa media adalah alat-alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, televisi, dan spanduk yang terletak diantara dua pihak (orang golongan dan sebagainya).

2. Media Daun Klaras (Daun Pisang Kering)

a. Pengertian Daun Klaras (Daun Pisang Kering)

Miftah 1993 dalam Wilkipidia daun adalah bagian utama tanaman yang tumbuh berhelai-helai pada ranting (biasanya berwarna hijau) dan sebagai alat pernapasan dan mengolah zat makanan. Daun juga bisa diartikan sebagai barang yang tipis dan lebar seperti (dayung, jendela dan pintu).

Pisang artinya tanaman jenis musa, buahnya berdaging dan dapat dimakan. Ada bermacam-macam pisang : ambon, ulin dan raja dan sebagainya (Sugon, 2008).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa daun klaras adalah sebutan daun dari tanaman pisang yang telah tua dan mengering memiliki warna kecoklat-coklatan.

Keunggulan dari daun klaras sebagai media pembeajaran adalah sebagai berikut:

1) 100% aman karena daun klaras tidak mengandung zat pewarna.
2) Lebih hemat dan dapat diawetkan.

b. Kelengkapan Yang Dibutuhkan Dalam Kegiatan Dengan Media Daun Klaras (daun Pisang Kering)

Kelengkapan bahan yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media daun klaras adalah :

1) Pola atau gambar dalam kertas HVS.
2) Daun klaras yang sudah dipotong kecil-kecil.
3) Lem rajawali untuk menempel.

4) Gunting.

c. Prosedur Menggunakan Media Daun Klaras

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media daun klaras adalah

Guru menjelaskan tentang tehnik atau cara menggunakan media daun klaras pada anak yaitu dengan cara memberikan lem pada potongan-ptongan daun klaras lalu ditempel sesuai pola atau bentuk gambar yang telah disediakan oleh guru.

d. Tujuan Pembelajaran Menggunakan Media Daun Klaras

Tujuan pembelajaran menggunakan media daun klaras adalah untuk melatih kelenturan otot-otot jari tangan, kecermatan, ketelitian, ketelatenan, kreativitas, dan kepekaan rasa indah yang bisa muncul pada anak usia dini.

B. Dasar Pemikiran

Perkembangan motorik merupakan proses tumbuh kembang tentang kemempuan gerak anak. Perkembangan motorik halus anak dipengaruhi oleh kemampuan anak, pola asuh, dan kesehatan. Kemampuan motrik anak yang meningkat dengan baik dapat meningkatkan rasa percaya diri pada anak, begitupun sebaliknya jika kemampuan motorik halus anak lemah akan menurunkan rasa percaya diri anak dengan teman sebaya dilingkungannya.

Penggunaan media dan sumber belajar yang digunakan oleh guru akan bermanfaat apabila sesuai dengan karakteristik, minat dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Sumber dan media pembelajaran yang digunakan guru bagi peningkatan kemampuan motorik halus pada anak kelmpok B di TK DHARMA WANITA GROGOL II Tahun A jaran 2014-2015 yang hanya mengacupada kegiatan yang ada pada buku penunjang, yang isinya kurng beragam menyebabkan anak kurang tertarik, merasa jenuh dan bosan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Tidak termotivasinya dalam pembelajaran menyebabkan kemampuan motorik halus anak rendah.

Berdasarkan keadaan tersebut peneliti melakukan penelitian dalam peningkatan kemampuan motorik halus dengan menggunakan media daun klaras dengan cara menempel sesuai pola atau gambar. Seingga diharapkan dengan kegiatan tersebut kemampuan motorik halus anak dapat berkembang dengan baik.

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelompok B di TK DHARMA WANITA GROGOL II Desa Grogol Kecamatan Grogol Tahun Ajaran 2014-2015. Dengan anak didik yang berjumlah 25 anak, terdiri dari ii anak laki-laki dan 14 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc. Targart yang menggambarkan adanya empat tahap yaitu : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Pengamatan dan 4) refleksi (Arikunto, 2008).

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Unjuk Kerja

Instrumen Unjuk Kerja

No	Nama Anak	Kemampuan Motorik Halus Anak Menggunakan Media DaunKlaras (Daunpisangkering)			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1.	NajwaSafira E.P.S				
2.	Ahmad Julian				
3.	AlifiaShinta A				
4.	AnandaRamadani				
5.	AnastasyaVinseyla				
6.	Erika Oktavia F				
7.	Farid Nabil R				
8.	GemaRamadhan				
9.	MelgyFauzan				
10.	Melisa puspaRahayu				
11.	Merlin Novita D C				
12.	MockhamadVieno A				
13	MokammadZaenal				
14.	FirdaEka F				
15.	Nadia Fariha				
16.	NurRidho F.E				
17.	Priscillia Novi K				
18.	RayhanSyarief A W				
19.	RegaDira P				
20.	WawanAditya				
21.	Dst				

b. Observasi

Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian			Ket
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam kegiatanpembelajaranmenggunakan media daunklaras (daunpisangkering) dapat dipahami oleh anak				
2.	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media daunklaras (daunpisangkering)				
3.	Kemampuan guru dalammemberikan motivasianaksaatpembelajaran menggunakanmediadaunklaras (daunpisangkering)				
4.	Kegiatanpembelajaran menggunakanmediadaun klaras (daunpisangkering) dapatmemusatkan perhatian anak				

D. **Teknik Analisa Data**

Penelitian ini dianalisis menggunakan rumus sebagi berikut:

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = jumlah anak keseluruhan

Data yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan kriteria sebagai berikut:

RentangNilai	Kategori	Bobot
90% - 100 %	SangatMeningkat	4
70% - 89 %	Meningkat	3
60% - 69%	KurangMeningkat	2
0% - 59 %	TidakMeningkat	1

E. **Rencana Jadwal Penelitian**

Siklus I : Selasa, 06 Januari 2015

Siklus II : Kamis, 08 Januari 2015

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

TK DHARMA WANITA GROGOL II Desa Grogol Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri didrikan pada tahun 1984 terletak di desa Grogol tepatnya didekat balai desa Grogol berdampingan dengan SD Grogol 3 memiliki 2 ruang kelas, yaitu kelompok A dan kelompok B.

Penelitian ini difokuskan pada anak kelompok B di TK DHARMA WANITA GROGOL II Desa Grogol Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014-2015 semester genap dimana kemampuan motorik halusnya masih rendah.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Kondisi Pra Tindakan

Berdasarkan hasil penelitian awal terhadap kemampuan motorik halus anak, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Motorik Halus Anak (PraTindakan)

No	Nama Anak	Kemampuan Motorik Halus Anak			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1.	NajwaSafira E.P.S			✓	
2.	Ahmad Julian	✓			
3.	AlifiaShinta A			✓	
4.	AnandaRamadani		✓		
5.	AnastasyaVinseyla		✓		
6.	Erika Oktavia F		✓		
7.	Farid Nabil R		✓		
8.	GemaRamadhan		✓		
9.	MelgyFauzan	✓			
10.	Melisa puspaRahayu		✓		
11.	Merlin Novita D C		✓		
12.	MockhamadVieno A		✓		
13	MokammadZaenal		✓		
14.	FirdaEka F		✓		
15.	Nadia Fariha			✓	
16.	NurRidho F.E	✓			
17.	Priscillia Novi K		✓		
18.	RayhanSyarief A W			✓	
19.	RegaDira P			✓	
20.	WawanAditya	✓			
21.	WyhelfinaMitsn		✓		

22.	CahayaLintang		✓		
23.	DeniSetiawan			✓	
24.	MorindaLunaRahma		✓		
25.	NasellaAristiana	✓			
.	Jumlah	5	14	6	-
	Prosentase	25 %	56%	24%	-

$$P = \frac{(5x1)+(14x2)+(6x3)+(0x4)}{25x4} \text{ x}100\%$$

$$P = \frac{5+28+18+0}{25x4} \text{ x}100\%$$

$$P = \frac{51x100\ \%}{100} = 51\ \%$$

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan motoeik halus anak pada pra tindakan masih rendah dibawah KKM yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

2. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Rencana umum pelaksanaan tindakan ini sebagai berikut:

a. Menyiapkan RKH,RKM.
b. Menyiapkan pola atau gambar dan media daun klaras.
c. Menyiapkan lebar observasi guru dan unjuk kerja untuk anak.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan

1) Membuat RKM dan RKH .
2) Menyiapkan pola atau gambar dan media daun klaras.
3) Membuat lembar observasi guru dan unjuk kerja untuk anak.

b. Tahap pelaksanaan

Secara garis besar kegiatan pembelajarannya sebagai berikut:

1) Guru menjelaskan teknik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
2) Guru menyiapkan pola atau gambar dan media daun klaras
3) Guru memberikan contoh membuat bentuk dengan media daun klaras dengan pola topi dan celana.
4) Guru memberi tugas kepada anak dengan media daun klaras.

c. Tahap Observasi

Berikut adalah observasi pelaksanaan tindakan siklus I :

1) Data kemampuan motorik halus anak siklus I

No	Nama Anak	Kemampuan Motorik Halus Anak Menggunakan Media DaunKlaras (Daunpisangkering)			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1.	NajwaSafira E.P.S			✓	
2.	Ahmad Julian		✓		
3.	AlifiaShinta A				✓
4.	AnandaRamadani				✓
5.	AnastasyaVinseyla		✓		
6.	Erika Oktavia F			✓	
7.	Farid Nabil R			✓	
8.	GemaRamadhan		✓		
9.	MelgyFauzan	✓			
10.	Melisa puspaRahayu		✓		
11.	Merlin Novita D C			✓	
12.	MockhamadVieno A		✓		
13	MokammadZaenal			✓	
14.	FirdaEka F			✓	
15.	Nadia Fariha				✓
16.	NurRidho F.E	✓			
17.	Priscillia Novi K				✓
18.	RayhanSyarief A W				✓
19.	RegaDira P			✓	
20.	WawanAditya	✓			
21.	WyhelfinaMitan		✓		
22.	CahayaLintang			✓	
23.	DeniSetiawan				✓
24.	MorindaLunaRahma				✓
25.	NasellaAristiana		✓		
.	Jumlah	3	7	8	7
	Prosentase	12%	24%	32%	24

$$P = \frac{(3x1)+(7x2)+(8x3)+(7x4)}{25x4} x100\%$$

$$P = \frac{3+14+24+28}{25x4} x100\%$$

$$P = \frac{69x100\%}{100} = 69\%$$

Berdasarkan hasil analisa diatas prosentase kemampuan motorik halus anak sebesar 69% masih rendah dan belum memenuhi KKM yang ditentukanya itu 75%

2) Data observasi guru siklus I

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Cara penyampaian atau penjelasan guru dalammenggunakan media daunklaras (daunpisangkering) dapat dipahami oleh anak		✓		Penjelasan guru tentang penggunaan media daunklarasdapat dipahami olehsebagian anak.
2	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media daunklaras (daunpisangkering)		✓		Sebagiananak ikutaktifdalampembelajaranmenggunakan media daunklaras (daunpisangkering) sesuaiajakan guru.
3	Kemampuan guru dalammemberikanmotivasianak padasaatpembelajaranmenggunakan media daunklaras (daunpisangkering)	✓			Gurusudahbaikdalammemberikanmotivasikepadaanak dalampembelajaranmenggunakan media daunklaras.
4	Pembelajaran menggunakan mediadaunklaras (daunpisangkering) dapat memusatkan perhatian anak		✓		Sebagiananak cukupmampu memusatkanperhatiandalampembelajaranmenggunakan media daunklaras (daunpisangkering).

d. Tahap Refleksi

Pelaksanaan refleksi dilakukan dengan melihat perbandingan antara data sebelum dilakukan tindakan dan data setelah dilakukan tindakan siklus I. adapun perbandingannya dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.5

Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Pada PraTindakan dan Pelaksanaan Siklus I

Keterangan	PraTindakan	Siklus I	Peningkatan
Prosentase rata-rata KemampuanMotorikHalus	51%	69%	18%

Anak			

Dari data tabel di atas dapat dilihat belum adanya peningkatan kemampuan motorik halus anak, dikarenakan peneliti menemukan kendala pada saat pelaksanaan tindakan siklus I diantaranya adalah :

1) Kurang luasnya ruang kelas dengan posisi duduk anak memakai meja dan kursi menyulitkan guru untuk memberikan bimbingan kepada anak yang kurang jelas dengan penjelasan guru.
2) Waktu yang tersedia untuk pelaksanaan pebelajran dengan media daun klaras kurang.

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Tahap Perencanaan
   1) Membuat RKM dan RKH.
   2) Mengganti posisi duduk anak
   3) Membagi jumlah anak menjadi 5 kelompok.
   4) Menyediakan pola atau gambar dan media daun klaras
   5) Membuat lembar observasi guru dan unjuk kerja untuk anak.

b. Tahap Pelaksanaan

   Secara garis besar kegiatan pembelajarannya sebagai berikut:
   1) Guru menjelaskan teknik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
   2) Mengganti posisi duduk menjadi di lantai.
   3) Guru membagi anak menjadi 5 kelompok.
   4) Guru menyiapkan pola atau gambar dan media daun klaras.
   5) Guru memberikan contoh membuat bentuk dengan media daun klaras dengan pola topi, kaos kaki dan celana.

6) Guru memberi tugas kepada anak dengan media daun klaras.

c. Tahap Observasi

Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan siklus II :

1) Data kemampuan motorik halus anak siklus II

Tabel 4.6

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Motorik Halus Anak (Siklus II)

No	Nama Anak	Kemampuan Motorik Halus Anak Menggunakan Media DaunKlaras (Daunpisangkering)			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1.	NajwaSafira E.P.S				✓
2.	Ahmad Julian				✓
3.	AlifiaShinta A				✓
4.	AnandaRamadani				✓
5.	AnastasyaVinseyla			✓	
6.	Erika Oktavia F				✓
7.	Farid Nabil R				✓
8.	GemaRamadhan			✓	
9.	MelgyFauzan		✓		
10.	Melisa puspaRahayu			✓	
11.	Merlin Novita D C				✓
12.	MockhamadVieno A		✓		
13	MokammadZaenal				✓
14.	FirdaEka F			✓	
15.	Nadia Fariha				✓
16.	NurRidho F.E				✓
17.	Priscillia Novi K				✓
18.	RayhanSyarief A W				✓
19.	RegaDira P				✓
20.	WawanAditya		✓		
21.	WyhelfinaMitan			✓	
22.	CahayaLintang				✓
23.	DeniSetiawan				✓
24.	MorindaLunaRahma				✓
25.	NasellaAristiana		-	-	-
.	Jumlah		3	5	16
	Prosentase	-	12%	20%	64%

$$P= \frac{(0x1)+(3x2)+(5x3)+(16x4)}{25x4} x100\%$$

$$P= \frac{0+6+15+64}{100} x100\%$$

$$P= \frac{88x100\%}{100} = 88\%$$

Hasil analisa perhitungan kemampuan motorik halus anak pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 88%. Tindakan pebelajaran pada siklus II ini dikategorikan telah memenuhi KKM yang telah ditentukan yaitu sebesar 75%.

2) Data Observasi guru siklus II

Tabel 4.7

HasilObservasi Guru Siklus II

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1	Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam pembelajaran menggunakan media daunklaras (daunpisangkering) dapat dipahami oleh anak	✓			Penjelasan guru tentang media daunklaras (daunpisangkering)dapat dipahami semua anak
2	Guru mengajak anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media daunklaras (daunpisangkering)	✓			Semua anak aktif dalam pembelajaran menggunakan media daunklaras (daunpisangkering) sesuai ajakan guru
3	Kemampuan Guru dalam memberikan motivasikepadaanakpadasaatpembelajaranmenggunakan media daunklaras	✓			Guru sudahbaikdalam memberikanmotivasikepada anakdalampembelajaranmenggunakan media daunklaras (daunpisangkering)
4	Kegiatan pembelajaran menggunakan media daunklarasda	✓			Semua anak memusatkan perhatian dalam pembelajaran

	pat memusatkan perhatian anak				menggunakan media daunklaras

d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukaan dengan membandingkan data pada siklus I dan siklus II. Perbandingan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Pada Pelaksanaan Siklus I dengan Siklus II

Keterangan	Siklus I	Siklus II	Peningkatansiklus I danSiklus II
Prosentase rata-rata KemampuanMotorikHalusAnak	69%	88%	19%

Dari data di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa pada tindakan siklus II telah berhasil melampaui KKM yang telah ditentukan sebesar 75%, yaitu sebesar 88% sehingga peneliti tidak perlu melanjutkan pada tahap siklus yang ke III.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang dicapai pada pra tindakan dan siklus I, peneliti memiliki beberapa catatan kendala positif dan negatif sebagai konsekuensi dari diterapkannya strategi pembelajaran ini. Beberapa kendala yang di hadapi oleh peneliti pada siklus I, telah diperbaiki pada pelaksanaan siklus II agar memperoleh hasil yang lebih baik.

Keberhasilan yang diperoleh oleh peneliti pada tindakan siklus II karena peneliti memberikan keleluasan pada anak denga melaksanakan pembelajaran di lantai dan membagi anak menjadi 5 kelompok.

Guru selama pembelajaran juga telah melaksanakan metode dan langkah pembelajran dengan baik dan maksimal.

2. Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil tindakan pembelajaran ang telah dilaksanakan oleh peneliti maka dapat di tarik kesimpulan dengan melihat tabel perbandingan berikut ini:

Tabel 4.9
Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Antara Pra Tindakan sampai dengan Pelaksanaan Siklus II

Keterangan	PraTindakan	Siklus I	Siklus II	PeningkatanPraTindakandan Siklus I	PeningkatanSiklus I danSiklus II
Prosentase rata-rata Kemampuan MotorikHalusAnak	51%	69%	88%	18%	19%

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media daun klaras sudah berjalan dengan baik dan memenuhi KKM yang telah ditentukan yaitu sebesar 75%. Dengan demikian berarti tindakan guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan media daun klaras dikatakan **berhasil.**

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran men ggunakan media daun klaras ini kendala yang ditemui adalah penyiapan media daun klaras ang membutuhkan waktu cukup lama.

2. Keterbatasan

keterbatasan yang dialami peneliti yaitu kurang luasnya ruang kelas mempengaruhi pelaksanaan dan tingkat keberhasilan dalam pembelajaran.

V. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelompok B di TK DHARMA WANITA GROGOL II dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media daun klaras terbukti mampu meningkatkan kemampuan motorikhalus anak dikelompok B di TK DHARMA WANITA GROGOL II Desa Grogol Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014-2015.

B. Saran

1. Bagi penyelenggara lembaga Pendidikan

   Mampu mengimplementasikan media daun klaras dalam kegiatan pembelajaran lain dengan teknik yang berbeda pula.

2. Bagi guru

   Hendaknya guru mampu membuat media yang lebih menarik lagi untuk kegiatan pembelajaran berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti. 2008. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Anak Usia Dini.* Jakarta : Universitas Terbuka

Angkowo, R. Dan Kosashi. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran.* Jakarta : Grasindo

Arikunto, Suharsini, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : Bumi Aksara

Arifuddin. 2012. *Proposal PTK.* Tersedia http://Arifuddin.blogspot.com diunduh 21 Oktober 2014 18.55

B,E, Hurlock. 1996. *Perkembangan Fisik Anak*. Yogyakarta : Indek

Hildayani, Rini dkk. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak.* Jakarta : Universitas Terbuka

Kementrian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan TK dan SD. 2010. *Kumpulan Pedoman Pembelajaran Taman Kanak-Kanak.* Jakarta.

Kusumah, Wijaya dan Dwitagama. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Indeks

Masithoh, dkk. 2006. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta : Universitas Terbuka

Miftah, Ahmad. 2013. *Permainan Dadu Geometri*. Tersedia http://mausariana. blogspot.com

Nanikasari, Meli. . 2013. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus dengan kegiatan Menganyam.* Tersedia : http://proposal.ptk melylhola.blogspot.com diunduh tanggal 13 Nopember 2014

Nurhayati, Yayuk. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Membuat Berbagai Bentuk Tanah Liat* siswa kelompok A Proposal Skripsi. Tidak dipublikasikan

Pekerti, Widya, Dkk. 2008. *Metode Pengembangan Seni.* Jakarta : Universitas Terbuka

Qodratillah, dkk.2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta : Kemdikbud

R, Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Depdiknas

Sugono. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. Online* Tersedia, http://kbbi.blogspot.com diunduh tanggal 15 Oktober 2014. 07.15

Sujiono, Bambang, Dkk. 2007. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta : Universitas Terbuka

Sujiono, Bambang, Dkk. 2008. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta : Universitas Terbuka

Sujiono, Bambang, Dkk. 2009. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta : Universitas Terbuka

Wiriatmojo, Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Zaman, Badru, Dkk. 2010. *Media Dan Sumber Belajar.* Jakarta : Universtas Terbuka

Kediri, 30 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Rosa Imani Khan M.Psi	**Hanggara Budi Utomo,M.Pd.M.Psi**
NIDN : 0705068602	NIDN : 0720058503